

**KONSEP KESETARAAN GENDER DALAM PENDIDIKAN
ISLAM MENURUT FAQIHUDDIN A.K. DAN RELEVANSINYA
DENGAN SISTEM PEMBELAJARAN
(Studi Kasus di Institut Studi Islam Fahmina)**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Disusun Oleh :

**UMI AZIZATURROSYIDAH
NIM. 21086030051**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2023 M. / 1444 H.

LEMBAR PERSETUJUAN

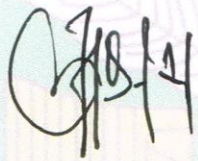
**KONSEP KESETARAAN GENDER DALAM PENDIDIKAN ISLAM
MENURUT FAQIHUDDIN A.K. DAN RELEVANSINYA
DENGAN SISTEM PEMBELAJARAN
(Studi Kasus di Institute Islam Fahmina)**

Disusun oleh:
UMI AZIZATURROSYIDAH
NIM : 21086030051

Telah disetujui pada tanggal: November 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Siti Fatimah, M.Hum.
NIP. 19650914 199803 2 001



Prof. Dr. Eti Nurhayati M. Si
NIP. 19591213 198603 2 001

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

Dr.Siti Fatimah, M.Hum.

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Nota Dinas

Lamp : 6 (enam) Lembar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.

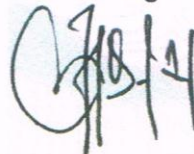
Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya kami berpendapat, bahwa tesis saudari Umi Azizaturrosyidah NIM. 21086030051 yang berjudul, “Konsep Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan Islam Menurut Faqihuddin A.K. Dan Relevansinya Dengan Sistem Pembelajaran (Studi Kasus di Institute Islam Fahmina)” telah layak untuk diujikan.

Bersama dengan ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, ... November 2023
Pembimbing I



Dr.Siti Fatimah, M.Hum.
NIP. 19650914 199803 2 001

Prof. Dr. Eti Nurhayati M.Si
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Nota Dinas

Lamp : 6 (enam) Lembar

Hal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya kami berpendapat, bahwa tesis saudara Umi Azizaturrosyidah NIM. 21086030051 yang berjudul, "Konsep Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan Islam Menurut Faqihuddin A.K. Dan Relevansinya Dengan Sistem Pembelajaran (Studi Kasus di Institute Islam Fahmina)" telah layak untuk diujikan.

Bersama dengan ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, November 2023

Pembimbing II



Prof. Dr. Eti Nurhayati M.Si
NIP. 19591213 198603 2 001

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Umi Azizaturrosyidah

NIM : 21086030051

Jenjang Program : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pada Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala risiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Januari 2024
Yang Menyatakan;



Umi Azizaturrosyidah
NIM. 21086030051

LEMBAR PENGESAHAN

KONSEP KESETARAAN GENDER DALAM PENDIDIKAN ISLAM
MENURUT FAQIHUDDIN A.K. DAN RELEVANSINYA DENGAN
SISTEM PEMBELAJARAN

(Studi Kasus di Institute Islam Fahmina)


Disusun oleh:
UMI AZIZATURROSYIDAH
NIM : 21086030051


Telah diujikan pada tanggal 14 Desember 2023
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)

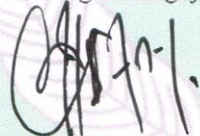
Dewan Penguji


Ketua/ Anggota,

Sekretaris/ Anggota,

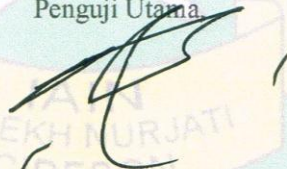

Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag
NIP. 19630305 199903 1 001
Pembimbing I/ Penguji,


Dr. Akhmad Affandi, M.Ag
NIP. 19721214 200312 1 003
Pembimbing II/ Penguji,

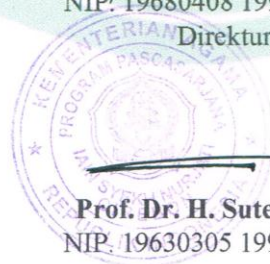

Dr. Siti Fatimah, M.Hum
NIP. 19650914 199803 2 001


Prof. Dr. Eti Nurhayati, M.Si
NIP. 19591213 198603 2 001

Penguji Utama


Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag
NIP. 19680408 199403 1 003
Direktur,


Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag
NIP. 19630305 199903 1 001



ABSTRAK

Umi Azizaturrosyidah: KONSEP KESETARAAN GENDER DALAM
Nim. 21086030051 PENDIDIKAN ISLAM MENURUT FAQIHUDDIN A.K. DAN
RELEVANSINYA DENGAN SISTEM PEMBELAJARAN (Studi
Kasus di Institute Islam Fahmina)

Pendidikan Islam mempunyai peran penting dalam mewujudkan kesetaraan gender, karena dalam pendidikan Islam memiliki prinsip-prinsip demokrasi dan juga kebebasan dalam hal pendidikan, yaitu adanya prinsip persamaan dan kesempatan yang sama dalam belajar tanpa dibedakan stratifikasi sosialnya. Sesuai dengan apa yang sering terjadi di kalangan masyarakat bahwasanya seorang perempuan tidak memerlukan pendidikan yang tinggi seperti halnya seorang laki-laki, tetapi dizaman sekarang sudah mulai bermunculan tempat-tempat pendidikan yang tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan, seperti di Institute Islam Fahmina (ISIF) yang menjadi tempat penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk; (1). Menganalisis pemikiran Faqihuddin A.K. terkait kesetaraan gender dalam dunia Pendidikan. (2). Menganalisis implementasi pemikiran Faqihuddin A.K. dalam kurikulum di ISIF. (3). Menganalisis implementasi pemikiran Faqihuddin A.K. dalam proses pembelajaran di ISIF. Metode dalam penelitian ini menggunakan Metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa gender tidak bisa berdiri sendiri, untuk mengukur adil atau tidak terhadap laki-laki dan perempuan maka menggunakan perspektif keadilan gender atau sering disebut analisis gender. Mansour Fakih dalam bukunya analisis gender dan transformasi social menyebutkan bahwa untuk mengetahui bagaimana perbedaan gender menyebabkan ketidakadilan gender, dapat dilihat melalui berbagai manifestasi ketidakadilan yang ada, yakni diantara lima hal tersebut adalah marginalisasi, subordinasi, beban ganda, violence dan stigmasisasi.

Strategi yang digunakan dalam kurikulum di ISIF menggunakan 3 pilar, yaitu: (1) Berbasis intelektual pesantren, (2) Mengaitkan teori praktik transformasi social, (3) Mengurus utamakan perspektif keadilan kemanusiaan demokrasi dan kebudayaan local. Di ISIF masih menggunakan pola pembelajaran yang berpusat pada Lembaga atau dosen. Proses pembelajaran di ISIF juga menggunakan strategi *active learning*, dan disini juga menggunakan 40% teori yang bersumber dari referensi seperti buku-buku pegangan dosen ataupun lainnya, dan 60% praktek turun langsung ke masyarakat untuk mencari kasus terkait dengan isu-isu gender. Untuk memasukkan materi-materi gender dalam sebuah kurikulum terbagi dalam empat level yang saling berhubungan antara lain sebagai berikut: *Contributons approach, Additive approach, Transformational approach, Social Action Approach*. Dan metode pembelajaran yang diterapkan di ISIF untuk proses belajar diantaranya menggunakan metode bandongan, metode sorogan, metode musyawarah, metode riset bibliografis, metode riset ensikopeldis, metode bahtsul masa'il, riset lapangan, studi naskah dan studi tokoh.

Kata Kunci : Kesetaraan Gender, Proses Pembelajaran, ISIF Cirebon.

"Abstract"

Umi Azizaturrosyidah
Nim. 21086030051

: "THE CONCEPT OF GENDER EQUALITY IN ISLAMIC EDUCATION ACCORDING TO FAQIHUDDIN A.K. AND ITS RELEVANCE TO THE LEARNING SYSTEM (A Case Study at the Fahmina Islamic Institute)"

"Islamic education plays a crucial role in realizing gender equality, as it is grounded in principles of democracy and freedom in education. These principles encompass equality and equal opportunities for learning without social stratification. Contrary to traditional beliefs in society that women do not require high-level education like men, contemporary times have witnessed the emergence of educational institutions that eliminate gender distinctions. An example of such an institution is the Fahmina Islamic Institute (ISIF), which serves as the focus of this research."

"This research aims to: (1) Analyze the thoughts of Faqihuddin A.K. regarding gender equality in the field of education. (2) Examine the implementation of Faqihuddin A.K.'s ideas in the curriculum at ISIF. (3) Analyze the implementation of Faqihuddin A.K.'s ideas in the learning process at ISIF. The research method employed in this study is qualitative descriptive. Data is obtained through observation, interviews, and documentation. The research findings indicate that gender cannot exist in isolation, and to measure fairness towards men and women, the perspective of gender justice, often referred to as gender analysis, is employed. Mansour Fakih, in his book "Gender Analysis and Social Transformation," mentions that understanding how gender differences lead to gender injustice can be observed through various manifestations of injustice, including marginalization, subordination, double burden, violence, and stigmatization."

"The curriculum at ISIF employs three pillars as its strategies: (1) Based on the intellectual foundation of pesantren, (2) Integrating theory and the practice of social transformation, (3) Prioritizing a perspective of justice, human rights, democracy, and local culture. ISIF still utilizes a learning approach centered around institutions or lecturers. The learning process at ISIF incorporates active learning strategies, with 40% of the content derived from references such as faculty handbooks and others, and 60% involving direct engagement with communities to address gender-related issues. In integrating gender-related content into the curriculum, ISIF adopts a four-level framework, each interconnected: Contributions approach, Additive approach, Transformational approach, and Social Action Approach. The learning methods applied at ISIF include bandongan method, sorogan method, musyawarah method, bibliographic research method, encyclopedic research method, bahtsul masa'il method, field research, manuscript studies, and character studies."

"Keywords: Gender Equality, Learning Process, ISIF Cirebon."

(مفهوم المساواة بين الجنسين في التعليم الإسلامي وفقاً لفقيه الدين أ.ك. وصلته بنظام التعلم (دراسة الحالة في معهد الإسلام فهمينا

مفهوم المساواة بين الجنسين في التعليم الإسلامي وفقاً لفقيه الدين أ.ك. وصلته بنظام التعلم (دراسة الحالة في في سياق النص " معهد الإسلام فهمينا)، يمكننا أن نلقي نظرة على رؤية فقيه الدين أ.ك. بخصوص المساواة بين الجنسين في سياق النظر إلى وجهات نظر الإسلام الجندسين في سياق التعليم. يمكن أن يقدم هذا الفهم إلى بنا رؤية حول ريب ما يسلط عليه الدين أ.ك. الضوء على مبادئ المساواة بين الجنسين في مجال التعليم. الجندسين المعترف بها في تعليم الإسلام. قد يبرز أهمية توفير فرص وصول متساوية بين الجنسين لتعلم الصلة بين الذكور والذكور على حد سواء في الإسلام. كل من الجندسين. قد تشمل هذه الفهم حقوق التعليم للإناث. مفهوم المساواة بين الجنسين وفقاً لفقيه الدين أ.ك. ونظام التعلم في معهد الإسلام فهمينا يمكن تفسيرها من خلال تحليل حالة الدراسة. قد قد يكون هناك تنفيذ عملي لمبدأ المساواة بين الجنسين في سياق سياسات التعليم في هذا المعه. علاوة على ذلك، في سياق نظام. يتضمن ذلك تطوير مناهج تدعم المشاركة الفعالة والمتساوية بين الطلاب الذكور والإناث. ال تعلم في معهد الإسلام فهمينا، قد تكون هناك جهود ملموسة لإيجاد بيئة تعلم تدعم المساواة بين عم الأكاديمي المتساوي، وتطوير المهارات بشكل الجندسين. قد تشمل ذلك سياسات التقييم العادل، والد متساوي بين جميع الطلاب دون تمييز بين الجنسين.

من خلال تحليل مفهوم المساواة بين الجنسين وفقاً لفقيه الدين أ.ك. وتطبيقه في حالة دراسية في معهد الإسلام فهمينا، يمكننا فهم كيف ر إلى تطورات عمليّة في التعليم في هذه المؤسسة. تم ترجمة مبادئ الإسلام المتعلّقة بالجنس التعليم الإسلامي يلعب دوراً هاماً في تحقيق المساواة بين الجنسين، لأنه في إطار التعليم الإسلامي توجد مبادئ الديمقراطية والحرية اجتماعي. وفقاً في مجال التعليم. يتضمن ذلك مبدأ المساواة وتوفير فرص متساوية للتعليم دون تمييز لما يحدث بشكل شائع في المجتمع، حيث قد يرى أن المرأة لا تحتاج إلى تعليم متقدم مثل الرجل، إلا أن الوقت الحاضر بدأت اذه عوضاً عن ذلك. (ISIF) المؤسسات التعليمية تظهر تدرجاً بدون فارق بين الجنسين، كما في معهد الإسلام فهمينا البحث

ه الدراسة إلى: (1) تحليل أ.ك. في سياق رؤية الدين أ.ك. بخصوص المساواة بين الجنسين في ميدان تهدف هذا ال تعلم. (2) تحليل تطورات أ.ك. في سياق رؤية الدين أ.ك. في المنهج في معهد الإسلام فهمينا. (3) تحليل ه الدراسة تطورات أ.ك. في سياق رؤية الدين أ.ك. في عمليّات التعليم في معهد الإسلام فهمينا. يستخدم في هذا المنهج وصف في كيفية يتم الحصول على البيانات من خلال طرق المراقبة والمقابلات والوثائق. وتظهر نتائج الدراسة أن الجنس لا يمكن أن ينفرد بمفرده، ولا قياس العدالة بين الرجل والمرأة يتم استخدام فقيه في كتابه "تحليل منظور العدالة الجندسية أو ما يعرف بتحويل النوع الاجتماعي. يشير منصور النوع الاجتماعي وتحوّل "إلى أنه يمكن رؤية كيف تؤدي اختلافات النوع الاجتماعي إلى عدم العدالة الجندسية من خلال مظاهر عدم العدالة المتنوعة الموجودة، وهي التمييز، والتعبية، والأعباء المزدوجة، والعنف، والتشويه.

تخدم في المنهج في معهد الإسلام فهمينا (FISI) تعدد على ثلاثة أركان، وهي: (1) الاستراتيجيات المس قائمة على الفكر الفكري لمدرسة الدين، (2) ربط نظرية التحول الاجتماعي بالتطبيقات العملي، (3) استخدام نمط التركيز على منظور العدالة والإنسانية والديمقراطية والثقافة المحلّة في FISI، لا يزال 40% أيضاً استراتيجية التعلم النشط، ويتم استخدام ISIF التعلم يتمحور حول المؤسسة أو الأستاذ. يستخدم في عملية التعلم في النظرية المستمدة من المراجع مثل كتب المراجعة التي تستخدمها كليات أو غيرها، و 6% من التطورات بحث عن حالات ذات صلة بقضايا النوع الاجتماعي. وإدراج مواضيع النوع الاجتماعي العملي المباشر في المجتمع لتب في المنهج، ينقسم إلى أربعة مستويات مترابطة هي: نهج المساهمات، نهج الإضافة، نهج التحول، نهج العمل الاجتماعي. والأساليب وأساليب الحوار، وأساليب التشاور، زيفحتل بيلاسأمدختس لمحتل عتل اقول عمل ISIF التي تُطبق في وأساليب البحث بالبحر الجغرافي، وأساليب البحث الإثنوسوكوبيلديس، وأساليب البحث المسائل، وأساليب البحث الميداني، ودراسة المخطوطات، ودراسة الشخصيات.

كلمات مفاتيحية: المساواة بين الجنسين، عمليّة التعلم

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Umi Azizaturrosyidah
Tempat/ Tanggal Lahir : Cirebon, 17 juni 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Bapak : Warkisa
Nama Ibu : Nani
Suami : Ahmad Mu'tashim
Telp/ Hp : 08978481074
e-mail : umiaziza03@gmail.com
Alamat Lengkap : JL. Fatahillah gg.gondang rt/rw.
01/01 Kel. Perbutulan Kec.
Sumber Kab. Cirebon

Riwayat Pendidikan:

1. MI Al-wasliyah Perbutulan pada tahun 1998-2004.
2. Pondok Pesantren Kampung Damai Perbutulan pada tahun 2004- 2011.
3. Selama Tujuh tahun penulis di Pondok Pesantren Kampung Damai, Penulis juga mengikuti Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Talun di Cirebon pada tahun 2004-2007.
4. Madrasah Aliyah Dar Al-Qur'an Tegalgubug pada tahun 2007-2010.
5. Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Addin, pada tahun 2010-2015.
6. Program Pascasarjana Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, Prodi Pendidikan Agama Islam, pada tahun 2021 sampai dengan sekarang.

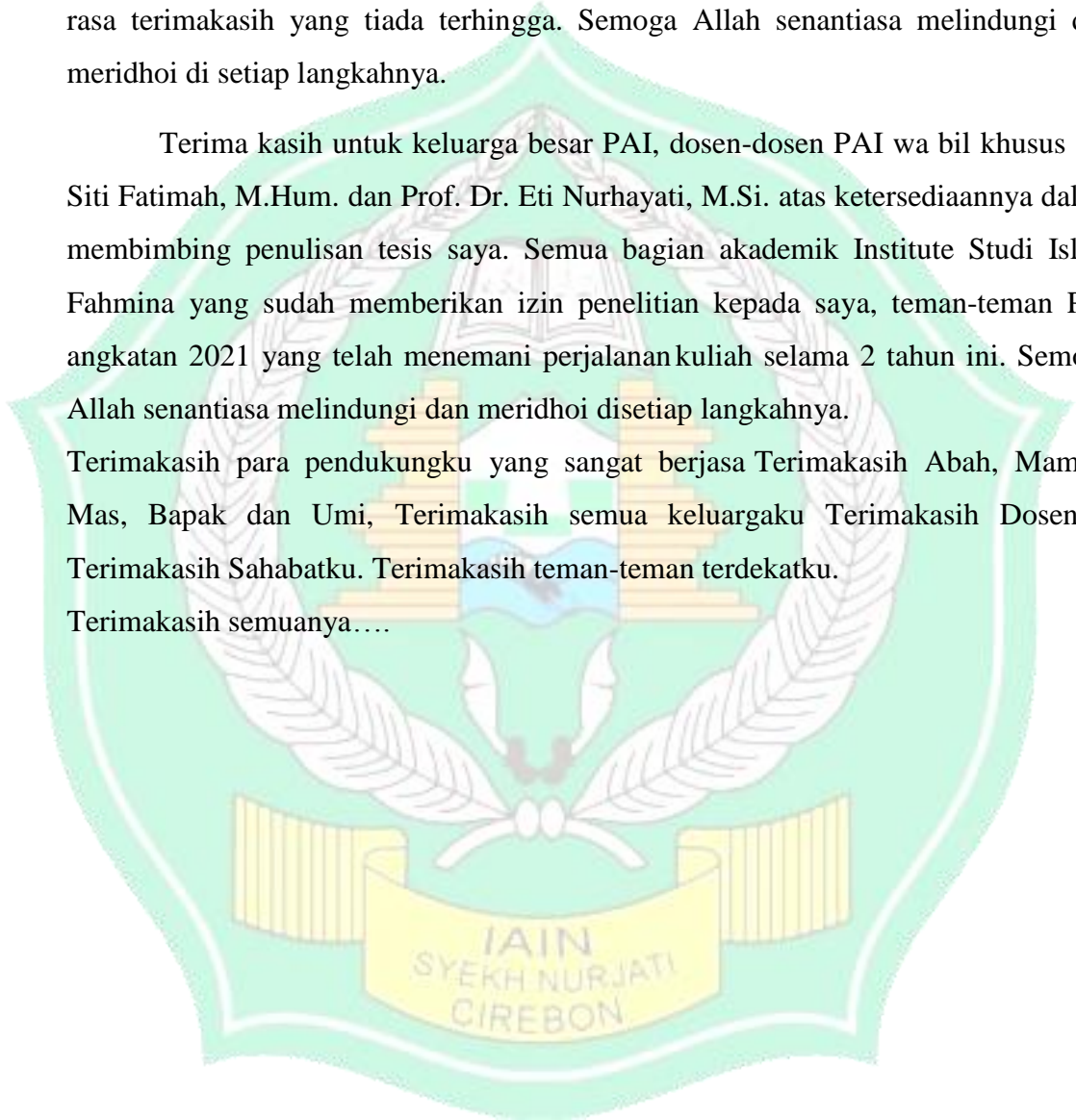
Penulis mengikuti program S-2 pada Pogram Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan mengambil judul Tesis, **“KONSEP KESETARAAN GENDER DALAM PENDIDIKAN ISLAM MENURUT FAQIHUDDIN A.K. DAN RELEVANSINYA DENGAN SISTEM PEMBELAJARAN (Studi Kasus di Institute Islam Fahmina)”**, dibawah bimbingan Dr. Siti Fatimah, M.Hum. dan Prof. Dr. Eti Nurhayati, M.Si.

KATA PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat berjasa, yang saya sangat hormati dan saya banggakan, Abah tercinta, Mamah tercinta, Suami tercinta, dan Bapak Umi mertua tercinta. sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga. Semoga Allah senantiasa melindungi dan meridhoi di setiap langkahnya.

Terima kasih untuk keluarga besar PAI, dosen-dosen PAI wa bil khusus Dr. Siti Fatimah, M.Hum. dan Prof. Dr. Eti Nurhayati, M.Si. atas ketersediaannya dalam membimbing penulisan tesis saya. Semua bagian akademik Institute Studi Islam Fahmina yang sudah memberikan izin penelitian kepada saya, teman-teman PAI angkatan 2021 yang telah menemani perjalanankuliah selama 2 tahun ini. Semoga Allah senantiasa melindungi dan meridhoi disetiap langkahnya.

Terimakasih para pendukungku yang sangat berjasa Terimakasih Abah, Mamah, Mas, Bapak dan Umi, Terimakasih semua keluargaku Terimakasih Dosenku. Terimakasih Sahabatku. Terimakasih teman-teman terdekatku. Terimakasih semuanya....



MOTTO

“Success is earned, not given.”

(Sukses itu perlu perjuangan, bukan didapat begitu saja)

“Hadapilah segala kesulitan dengan penuh kesabaran, karena kesabaran akan membuat kebahagiaan”



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberi segala karunia, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., para keluarganya, sahabat-sahabatnya dan kepada semua umatnya hingga akhir zaman.

Tesis ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam menyusun tesis ini penulis banyak menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suteja, MA. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
2. Dr. Akhmad Affandi, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pascasarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
3. Dr. Siti Fatimah, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan motivasi dan sabar dalam membimbing, serta meluangkan waktunya selama penelitian dan penulisan tesis ini;
4. Prof. Dr. Eti Nurhayati M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan, serta meluangkan waktunya selama penelitian dan penulisan tesis ini;
5. Seluruh dosen Pascasarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang sudah berbagi dan memberikan ilmu pengetahuannya;
6. Abah, Mamah, Kakak-kakak tercinta serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan di setiap waktu siang dan malam;
7. Bapak, Umi Mertua, Embah Putri dan Embah Putra, Suami tercinta, Ade-ade ipar tercinta, serta seluruh keluarga besar yang telah mendukung dan mendoakan di setiap waktu siang dan malam.
8. Teman-teman seperjuangan PAI-C yang senantiasa selalu memberikan dukungan dimanapun dan kapanpun.
9. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun tesis ini.

Semoga Allah SWT. Membalas kebaikan serta budi baik mereka semua dan dijadikan amal ibadah di sisi-Nya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam tesis ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan untuk kesempurnaan tesis ini. Mudah-mudahan tesis ini menjadi setitik sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan yang luas.

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Sumber, 10 November 2023

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Persetujuan	i
Nota Dinas	ii
Pernyataan Keaslian	iv
Lembar Pengesahan	v
Abstrak	vi
Abstrack.....	vii
Daftar Riwayat Hidup	viii
Kata Persembahan	ix
Motto	x
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	xiii
Pedoman Transliterasi Arab - Indonesia	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
F. Penelitian Relevan.....	4
G. Kerangka Teori	10
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KESETARAAN GENDER DALAM DUNIA PENDIDIKAN ISLAM MENURUT FAQIHUDDIN A.K.	
A. Biografi Faqihuddin A.K	
1. Riwayat Hidup Faqihuddin A.K.....	17
2. Riwayat Pendidikan Faqihuddin A.K.	17
3. Perjalanan Karir Faqihuddin A.K.	18

4. Gagasan Faqihuddin A.K.	19
5. Karya - karya Faqihuddin A.K.	21
B. Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Islam Menurut Faqihuddin A.K	
1. Pengertian Gender	23
2. Pengertian Kesetaraan Gender	30
3. Sejarah Gerakan Kesetaraan Gender	33
C. Relevansi Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Islam Menurut Faqihuddin A.K.	40
BAB III IMPLEMENTASI PEMIKIRAN FAQIHUDDIN A.K. DALAM KURIKULUM DI ISIF	
A. Profile ISIF	45
1. Rekrutmen Dosen.....	52
B. Implementasi Menurut Faqihuddin A.K. dalam Kurikulum di ISIF	53
1. Kurikulum	54
2. Konsep Kurikulum Gender di ISIF.....	54
3. Evaluasi Kurikulum Gender di ISIF	61
BAB IV IMPLEMENTASI PEMIKIRAN FAQIHUDDIN A.K. DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI ISIF	
A. Proses Pembelajaran	62
1. Materi Pembelajaran	67
2. Metode Pembelajaran	69
B. Implementasi Pemikiran Faqihuddin A.K. Dalam Proses Pembelajaran di ISIF.	74
1. Proses Pendidikan di ISIF	74
2. Tujuan Merumuskan Kebijakan Gender	75
3. Inklusi Gender di Perguruan Tinggi	77
4. Komponen - Komponen Pembelajaran	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. Konsonan

Simbol Huruf Arab	Transliterasi
أ	A
ب	B
ت	T
ث	Ts
ج	J
ح	H
خ	Kh
د	D
ذ	Dz
ر	R
ز	Z
س	S
ش	Sy
ص	Sh
ض	Dh
ط	Th
ظ	Zh
ع	,
غ	G

ف	F
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
هـ	H
ي	Y
ء	”

2. Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong). Vokal tunggal dalam bahasa Arab (harkat) *fathah* ditulis “a”, *kasrah* “i”, dan *dhamah* “u”. sedangkan untuk diftong *fathah* dan *yad* ditulis “ai”, *fathah* dan *wau* ditulis “au”.

3. Maddah

Untuk *maddah* (vocal panjang) ditulis ā, ī, dan ū.

4. Ta marbutah

Tranliterasi untuk *Ta marbutah* ada tiga: *Ta marbutah* yang hidup (mendapat *harkat fatahah, kasrah dhamah*) disimbolkan dengan huruf “i”. *Ta marbutah* yang mati (mendapat *harkat sukun*) maka disimbolkan dengan huruf “h”. jika pada suatu kata yang berakhiran *Ta marbutah* diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang “al”, serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tranliterasinya ada dua, bisa ditulis *raudhah al-athfal* atau *raudatul athfal*.

5. Tasydid

Tasydid disimbolkan dengan penggandaan huruf yang ditasydidkan. Misalnya kata *Muhammad, al-hajju, atau rabbana*

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam Bahasa Arab yang disimbolkan dengan “al” ditrasliterasikan dalam dua bentuk. Jika kata sandang tersebut diikuti dengan huruf *syamsiyah*, ditrasliterasikan disambungkan seperti contoh kata ini: *ar- rajulu*, *asy-syamsu*, *ad-diin*, dan lain-lain. Sedangkan kata sandang yang diikuti dengan huruf *qomariyah*, maka tranliterasinya *al-qalam*, *al-Kitā*, *al-mā* dan lain-lain.

7. **Hamzah**

Hamzah diawal kata ditransliterasikan dengan huruf vokal (a, i, u). sedangkan *Hamzah* ditengah dan diakhir kata, maka menggunakan koma terbalik di atas (,).

8. **Huruf Kapital**

Penggunaan huruf capital dalam trasliterasi Arab-Latin mengikuti pedoman EYD.

